

MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN KOMPUTER DAN JARINGAN DASAR DI SMK

Nur Awalludin dan Djalal Fuadi

Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: nurawalludin1979@gmail.com

Abstract

This study aims to (1) describe the Computer Curriculum Planning and Basic Network at SMK Negeri 2 Sragen. (2) describe the Implementation of Computer Learning and Basic Network at SMK Negeri 2 Sragen. (3) describing Computer Curriculum and Basic Network Rating at SMK Negeri 2 Sragen. This research uses qualitative research methods conducted in SMK Negei 2 Sragen. The main subjects in the study were principals and teachers. Data collection techniques used in this study are observation, interview and documentation. Data analysis techniques in this study using the analysis model is data collection, data reduction, and presentation of data and conclusions. Validity of the data in the study with triangulasi. The result of this research are: (1) Computer and Basic Network Learning Plan at SMK Negeri 2 Sragen is done by preparing learning tools such as, Syllabus, Annual Program, Semester Program and learning implementation plan (RPP). (2) Implementation of learning Computer and Basic Network in SMK Negeri 2 Sragen implemented by using various methods of learning. Learning methods used include learning models with lectures, group discussions, demonstrations and simulations. The role of teachers in learning Computer and Basic Network as a facilitator, while students play an active role in the learning process. (3) assessment of the Basic Computer and Network curriculum is carried out by the principal through supervision activities to determine the achievement of the curriculum and as a reference in following up the improvement.

Keywords: *curriculum management, learning, basic network*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendiskripsikan Perencanaan Kurikulum Pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar di SMK Negeri 2 Sragen. (2) Mendiskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar di SMK Negeri 2 Sragen. (3) Mendiskripsikan Penilaian Kurikulum Komputer dan Jaringan dasar di SMK Negeri 2 Sragen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan di SMK Negei 2 Sragen. Subyek utama dalam penelitian adalah kepala sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data serta kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian dengan

trianggualsi. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) perencanaan pembelajaran Komputer dan Jaringan Dasar di SMK Negeri 2 Sragen dilaksanakan dengan cara menyiapkan perangkat pembelajaran berupa, Silabus, Program Tahunan, Program Semester dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). (2) Pelaksanaan pembelajaran Komputer dan Jaringan Dasar di SMK Negeri 2 Sragen dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain model pembelajaran dengan ceramah, diskusi kelompok, demonstrasi serta simulasi. Peran guru dalam pembelajaran Komputer dan Jaringan Dasar sebagai fasilitator, sedangkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. (3) penilaian kurikulum Komputer dan Jaringan Dasar dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui kegiatan supervisi untuk mengetahui ketercapaian kurikulum serta sebagai acuan dalam melakukan tindak lanjut perbaikan.

Kata Kunci: manajemen kurikulum, pembelajaran, jaringan dasar

PENDAHULUAN

Manajemen tidak akan terlepas dari kegiatan pembelajaran karena manajemen tersebut merupakan usaha untuk mensukseskan suatu tujuan dalam pendidikan. Diperlukan adanya pengelolaan, penataan, dan pengaturan ataupun kegiatan yang sejenis yang masih berkaitan dengan lembaga pendidikan guna mengembangkan sumber daya manusia agar dapat memenuhi tujuan daripada pendidikan tersebut seoptimal mungkin.

Sesuai dengan salah satu tujuan Negara Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 diamanatkan adanya kenaikan anggaran pendidikan menjadi 20 % dari APBN. Anggaran pendidikan lebih tinggi dari anggaran kesehatan, karena program ini bertujuan mewujudkan manusia yang sejahtera lahir dan batin, serta menguasai sains dan teknologi dengan tetap memprespektifkan etis dan panduan moral.

Kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu (Oemar Hamalik, 2006:91). Komputer dan Jaringan dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan sekolah menengah kejuruan bidang Teknik Komputer dan Jaringan. Komputer dan Jaringan dasar termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan secara Ujian Nasional. Pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar harus inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan nilai Ujian Nasional yang diperoleh maksimal.

SMK Negeri 2 Sragen merupakan sekolah tingkat menengah atas adalah sekolah yang mengimplementasikan Kurikulum 2013. SMK N 2 Sragen adalah sekolah ditingkat kabupaten dengan jumlah siswa terbanyak yang berada di tengah kota. SMK tersebut memiliki tenaga pengajar yang cukup berkualitas, hal ini dapat dilihat dari guru yang rata-rata lulusan sarjana S1, bahkan beberapa guru sudah S2. SMK Negeri 2 Sragen dapat dikatakan sekolah yang maju dan dapat dijadikan contoh oleh SMK lain, dikatakan maju dilihat dari bangunan

fisiknya dan terutama fasilitas yang ada, juga dilihat dari banyaknya piala dari perlombaan baik kompetensi akademik maupun non akademik yang diraih oleh sekolah tersebut.

Maka dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran Komputer dan Jaringan Dasar kurang optimal akan dapat menimbulkan beberapa kendala dalam ketercapaian hasil yang diinginkan. Permasalahan tersebut antara lain: 1) Perencanaan Kurikulum Komputer dan Jaringan dasar belum sesuai dengan yang direncanakan 2) Pelaksanaan Pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar yang kurang mengacu pada perencanaan yang telah dibuat 3) Penilaian yang terencana mulai dari perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut sehingga dapat melihat ketercapaian dari pelaksanaan kurikulum yang sedang dilaksanakan. Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Manajemen kurikulum dan pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sragen.

Penelitian yang terkait manajemen kurikulum dan pembelajaran pernah dilakukan oleh beberapa pihak dengan fokus kajian yang tak jauh beda dengan penelitian sebelumnya. Hal yang menjadi persamaan yaitu sama-sama meneliti manajemen kurikulum dan pembelajaran, perbedaannya pada tahun penelitian, dan kajian teori yang di pakai. Beberapa hasil penelitian itu sangat mendukung pelaksanaan penelitian ini. Penelitian tersebut adalah Bayanfar (2013) melaporkan bahwa penelitian ini merupakan upaya untuk menyelidiki kemungkinan peran kurikulum tersembunyi dalam meningkatkan prestasisiswa SMK. Perlu adanya pelatihan bagi guru dengan metode pembelajaran aktif sehingga kurikulum dapat dicapai dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian Bayanfar membahas tentang peran kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*), sedangkan peneliti membahas tentang manajemen kurikulum 2013.

Lumadi (2014) melaporkan bahwa penelitian ini mendiskripsikan tentang pengembangan kurikulum sebagai alat untuk membangun lingkungan belajar di sekolah yang kondusif. Sekolah yang kondusif dapat menunjang proses pembelajaran lebih efektif dan efisien, sehingga bisa menghasilkan output dan outcome yang berkualitas. Penelitian Lumadi fokus tentang pengembangan kurikulum dapat membangun lingkungan belajar yang kondusif, sedangkan peneliti disini mendiskripsikan tentang manajemen kurikulum dan pembelajaran teknik jaringan dasar.

Chirwa (2014) hasil penelitiannya membahas tentang perlunya pemerintah di Malawi melakukan reformasi kurikulum. Kurikulum sebagai alat untuk pengembangan individu belajar melalui proses belajar mengajar. Dengan reformasi kurikulum diharapkan mampu merubah system pendidikan yang berada di Malawi. Penelitian Chirwa membahas tentang reformasi kurikulum dengan cara membuat system pendidikan, sedangkan penelitian peneliti membahas mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum 2013.

Maphosa (2014) melaporkan bahwa penelitian ini mendiskripsikan tentang orientasi kurikulum dan peran hasil belajar dalam pengembangan kurikulum serta pertimbangan utama dalam desain modul/program yang dibahas. Program kurikulum yang direncanakan harus bisa direalisasikan guna mendapatkan hasil yang sempurna. Yang membedakan hasil penelitian Maphosa dengan peneliti adalah focus Maphosa pada orientasi kurikulum dan peran hasil

belajar dalam pengembangan kurikulum, sedangkan peneliti membahas masalah manajemen kurikulum, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum serta pembelajaran teknik computer dan jaringan dasar.

Reuters (2013) hasil penelitiannya membahas tentang pentingnya persepsi guru dalam mengembangkan pengalaman profesionalitasnya dalam pembelajaran serta mampu merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program pembelajaran sebagai bentuk dukungan teknis yang tinggi dalam mengimplementasikan program kurikulum. Penelitian ini menitik beratkan pada pentingnya persepsi guru dalam mengembangkan profesionalisme, persamaan dengan peneliti disini adalah berhubungan dengan perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan program pembelajaran, sedangkan yang membedakan adalah Reuters focus pada pengembangan profesionalisme guru sedangkan peneliti focus pada proses pembelajaran teknik computer dan jaringan dasar. Persamaan dengan penelitian ini yakni penelitian kualitatif, yaitu sama-sama berfokus pada keberhasilan pelaksanaan kurikulum.

Shilling (2013) hasil penelitian menyangkut strategi untuk keberhasilan implementasi kurikulum dapat diidentifikasi sebagai berikut: konsistensi kepemimpinan dan dukungan, pelatihan yang cukup dan memadai, penyediaan sumber daya dan bantuan komunikasi terus-menerus tentang inisiatif, memantau proses pelaksanaan, dan memberikan insentif. Penelitian Shilling focus pada strategi keberhasilan implementasi kurikulum, sedangkan peneliti focus pada manajemen kurikulum yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian kurikulum.

Bintari (2014). hasil penelitian ini berkonsentrasi tentang kendala dalam penerapan kurikulum 2013 di antaranya dalam alokasi waktu dengan cakupan materi yang sangat luas dalam satu pertemuan dirasakan sulit untuk terselesaikan dan contoh-contoh dalam buku siswa kurang kontekstual sehingga siswa merasa kesulitan. Pada penelitian Bintari hanya meneliti dari segi pendekatan saintifik sebagai salah satu unsur dalam implementasi kurikulum 2013. Penelitian Bintari membahas mengenai kendala dalam penerapan kurikulum 2013 sedangkan peneliti membahas tentang manajemen kurikulum 2013.

Rumahlatu (2016) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dan guru di Kabupaten Seram siap mengimplementasikan kurikulum 2013. Bahkan, ada beberapa sekolah yang telah menerapkan kurikulum. Namun, masih ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kabupaten Seram yaitu tidak adanya buku pegangan untuk guru dan siswa, kesiapan mental guru dan siswa yang belum optimal disiapkan, dan penyebaran yang belum mencapai semua sekolah. Penelitian Rumahlatu membahas tentang kesiapan kabupaten seram dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 sedangkan peneliti membahas tentang manajemen kurikulum dan proses pembelajaran computer dan jaringan dasar di SMKN 2 Sragen.

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini ada tiga: 1) Mendiskripsikan Perencanaan Kurikulum Pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar di SMK Negeri 2 Sragen. 2) Mendiskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar di SMK Negeri 2 Sragen. 3) Mendiskripsikan Penilaian Kurikulum Komputer dan Jaringan dasar di SMK Negeri 2 Sragen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, desain dalam penelitian ini adalah etnografi. Penelitian etnografi adalah rekonstruksi budaya sekelompok manusia atau hal-hal yang dianggap budaya dalam berbagai kancah kehidupan manusia. Pelaksanaan penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sragen. Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan, sejak bulan juli s/d Desember 2017.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebagai narasumber dalam penelitian ini adalah guru dan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sragen. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif (model saling terjalin) yang terdiri dari tiga komponen yakni reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan pembelajaran Komputer dan Jaringan Dasar.

Kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 2 Sragen diawali dengan perencanaan pembelajaran, penyiapan perangkat pembelajaran berupa Silabus, Program Tahunan, Program Semester, RPP.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Komputer dan Jaringan Dasar di SMK Negeri 2 Sragen melibatkan kepala sekolah dan semua guru, seperti penelitian Bayanfar (2013) yang menyatakan untuk menyelidiki kemungkinan peran kurikulum tersembunyi dalam meningkatkan prestasi siswa SMK. Perlu adanya pelatihan bagi guru dengan metode pembelajaran aktif sehingga kurikulum dapat dicapai dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang mungkin dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, seperti penelitian Suyatmini (2016) menyatakan bahwa pembelajaran memiliki hakikat perencanaan sebagai upaya membelajarkan peserta didik. Perlunya perencanaan pembelajaran dimaksudkan agar dapat dicapai perbaikan pembelajarannya.

Penyusunan program tahunan merupakan program pembelajaran selama satu tahun pelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sragen yang dibuat pada awal tahun pelajaran, program tahunan berisi tentang nama sekolah, kelas, mata pelajaran, kompetensi dasar, materi pokok, alokasi waktu dalam satu tahun pelajaran. Program tahunan juga berisi tentang penentuan minggu efektif, minggu tidak efektif, termasuk hari-hari tidak efektif karena libur, ujian, atau hari besar.

Program semester merupakan program pembelajaran selama satu semester pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sragen yang dibuat pada awal semester. Program semester berisi tentang nama sekolah, kelas, mata pelajaran, kompetensi dasar, materi pokok, alokasi waktu dalam satu semester.

RPP adalah rencana yang dibuat untuk satu kompetensi dasar yang dapat terbagi menjadi beberapa kalipertemuan. RPP berisi tentang nama sekolah, kelas, mata pelajaran, kompetensi dasar, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, metode, langkah-langkah kegiatan, sumber belajar dan evaluasi.

Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru Komputer dan Jaringan Dasar berupa silabus, prota, promes dan RPP. Dengan melihat hal diatas, perencanaan pembelajaran dipandang sebagai suatu alat yang dapat membantu para pengelola pendidikan untuk lebih menjadi berdaya guna dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Karena perencanaan pembelajaran dapat menolong pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan memberi peluang untuk lebih dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya. Silabus merupakan kurikulum yang digunakan oleh suatu sekolah. Silabus Komputer dan Jaringan Dasar untuk SMK Negeri 2 Sragen dibuat pada awal tahun pelajaran oleh guru Teknik Komputer dan Jaringan melalui Kelompok kerja Guru (KKG). Demikian juga program tahunan dan program semester, sedangkan RPP dibuat oleh masing-masing guru, dengan mempertimbangkan masukan-masukan dari kepala sekolah, seperti penelitian Nurmudi (2015) bahwa dalam pengelolaan pembelajaran perlu adanya penyusunan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP, serta mempersiapkan materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang telah disusun oleh guru digunakan untuk membantu proses pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas materi pembelajaran.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nurmudi (2015) bahwa dalam pengelolaan pembelajaran perlu adanya penyusunan perangkat pembelajaran serta mempersiapkan materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang telah disusun oleh guru digunakan untuk membantu proses pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas materi pembelajaran, guru melakukan evaluasi secara setiap akhir tahun ajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran Komputer dan Jaringan Dasar

Pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Pada awal pembelajaran guru selalu mengucapkan salam, berdoa, dan membuka pelajaran dengan motifasi, serta apersepsi. Kegiatan pendahuluan dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa belajar, mempersiapkan kemampuan awal, membangkitkan minat siswa, sehingga diharapkan siswa benar-benar siap belajar materi pokok pembelajaran.

Jika kondisi siswa sudah siap untuk mengikuti pelajaran, guru membimbing siswa untuk melakukan rutinitas sebelum pembelajaran dimulai, yaitu berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Dengan memperhatikan kondisi lingkungan kelas, guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan memberikan motivasi belajar serta memberikan pengarahan kepada siswa untuk belajar secara efektif.

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pokok pembelajaran kepada siswa, penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi/bahan ajar dengan menggunakan pendekatan dan metode, sarana dan alat/media yang sesuai, pemberian bimbingan bagi pemahaman siswa, dan melakukan pengecekan tentang pemahaman siswa.

Dalam pembelajaran Komputer dan Jaringan Dasar yang dilakukan guru SMK Negeri 2 Sragen adalah mengintalasi system operasi, pembelajaran dilakukan didalam lab Komputer, dan pembelajaran dengan berbagai media dan berbagai sumber.

Guru Komputer dan Jaringan Dasar SMK Negeri 2 Sragen telah mengembangkan berbagai metode pembelajaran yaitu ceramah, Tanya jawab, diskusi kelompok, dan demonstrasi. Metode yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran yang dibahas. Guru melakukan inovasi

pembelajaran yaitu siswa belajar dengan simulasi. Siswa belajar dengan mensimulasikan secara langsung penginstalan system operasi dengan harapan anak lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Prinsip yang dipegang oleh para guru adalah siswa dapat belajar dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran merupakan komponen penting yang perlu ditetapkan dan dirumuskan setelah ujian. Bahan pelajaran yaitu isi dari mata pelajaran yang akan diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Guru harus menyeleksi bahan pelajaran agar sesuai dengantujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang kreatif baik guru maupun siswa yaitu guru menerapkan pola mengajar yang menggali kreatifitas siswa. Kreatifitas semacam ini perlu dilakukan oleh guru agar siswa terbiasa memiliki gagasan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan dalam Instalasi system operasi. Media simulasi tidak selamanya harus membeli, tetapi dengan kreatifitas guru dan siswa dapat mencari aplikasi yang simple dan tidak berbayar. Berfikir kreatif terkait dengan perhatian kita terhadap institusi, menghidupkan imajinasi, berusaha mengungkap kemungkinan-kemungkinan baru, membuka sudut pandang, dan membangkitakan ide-ide yang tak terduga.hal ini selaras dengan penelitian Yunanto (2004)yang menyatakan bahwa didalam KBM tercakup peran guru, aktifitas anak, penggunaan sumber, metode, media belajar dan aktifitas lain yang merupakan kegiatan belajar. Peran guru sebagai penyelenggara pembelajaran tetap menjadi focus di antara komponen pembelajaran yang lain, bahkan menjadi factor kunci penentu keberhasilan pelaksanaan kurikulum.

3. Penilaian kurikulum Komputer dan Jaringan Dasar

Kurikulum komputer dan jaringan dasar dapat berhasil yang diukur dengan penilaian kinerja guru, ada tiga poin penting dalam penilain kinerja guru yaitu (1) pedagogik, (2) kepribadian, (3) social, (4) professional. Kegiatan penilaian kurikulum Komputer dan Jaringan Dasar antara lain Kepala sekolah menyiapkan instrument supervisi dan melaksanakan supervise untuk melihat tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dikelas dan Kepala sekolah melakukan tindak lanjut berupa pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Perencanaan dan pelaksanaan supervise dimaksudkan untuk mengukur tingkat ketercapaian antara apa yang direncanakan dan yang dihasilkan hal ini sesuai dengan teori cronbach (1980) memberikan definisi evaluasi kurikulum adalah proses pemeriksaan sistematis terhadap peristiwa yang terjadi pada waktu suatu kurikulum dilaksanakan dan akibat dari pelaksanaan pengembangan kurikulum tersebut.

Berdasarkan pembahasan diatas disimpulkan sementara bahwa Kepala sekolah menyiapkan instrument supervise dan melaksanakan kegiatan supervise dibantu beberapa guru senior untuk mengetahui ketercapaian kurikulum yang dilaksanakan dan Kepala sekolah menindaklanjuti temuan pada saat supervise dengan cara melakukan pembinaan secara lansung maupun pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar.

PENUTUP

Perencanaan pembelajaran komputer dan jaringan dasar dilaksanakan dengan cara menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Program Tahunan, Program Semester perhitungan minggu efektif dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan perangkat pembelajaran Komputer dan Jaringan Dasar tersebut dibuat oleh guru pada awal semester dan disupervisi oleh kepala Sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran komputer dan jaringan dasar dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran dilakukan didalam kelas. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain pembelajaran dengan ceramah, diskusi kelompok, demonstrasi serta simulasi. Peran guru dalam pembelajaran Komputer dan Jaringan Dasar sebagai fasilitator, sedangkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Penilaian kurikulum komputer dan jaringan dasar, Kurikulum komputer dan jaringan dasar dapat berhasil yang diukur dengan penilaian kinerja guru, ada tiga poin penting dalam penilaian kinerja guru yaitu (1) Pedagogik, (2) Kepribadian, (3) Social, (4) Professional. Kegiatan penilaian kurikulum Komputer dan Jaringan Dasar antara lain Kepala sekolah menyiapkan instrument supervisi dan melaksanakan supervise untuk melihat tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dikelas dan Kepala sekolah melakukan tindak lanjut berupa pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, S. 2013, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Dan Menengah Dalam*
- Arifin, Z. 2014, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*. Jakarta:
- Bayanfar, F. 2013, *The Effect of Hidden Curriculum on Academic Achievement of High School Student*, *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*, Vol, 5(6): 671-681
- Chirwa, G. 2014, *Curriculum Change and Development in Malawi: A Historical Overview*, *Mediterranean journal of School Sciences*, Vol 5 No. 16: 336-346
- Dinn, W. 2014, *Manajemen Kurikulum*, Bandung: Rosda Karya.
- E. Mulyasa, 2009 *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan*
- Fattah, N. 2001, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. 2010, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, S. 2013, *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lumadi, M, W. 2014, *Building a Conducive Learning Environment in Dysfunctional School: A Curriculum Development Tool*, *Mediterranean journal of School Sciences*, Vol 5 No. 6: 319-325
- Moleong J. Lexy, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M., 2014 *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali pers.
- Nawawi, Hadari dan Martin, 1994. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press.

- Ramayulis, 2008, *ILmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia. Rosda Karya.
- Rumahlatu, 2016, *An Analysis of the Readiness and Implementation of 2013 Curriculum in The West Part of Seram District, Maluku Province, Indonesia*, *International Journal of Environmental and Science Education*, No. 2016.418
- Rusman, 2012, *Manajemen Kurikulum*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sugiyona, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Saodih, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini, 2009, *Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya : TERAS.
- Sutama, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D)*. Kartasura: Fairuz Media
- Syaiful, Djamarah, B. 2010, *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Teori Konsep Dan Analisis*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2012, *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Yadin, 2012, *Enhancing Information Systems Students' Soft Skill– a Case Study*, Vol. 10, 17-25